

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten kolaka merupakan daerah yang berada di pulau Sulawesi tepatnya di Sulawesi tenggara, kabupaten kolaka sendiri terkenal dengan sebutan kota kakao karena komoditas utama kabupaten kolaka sebagai salah satu daerah penghasil kakao di Sulawesi tenggara. Sebagai salah satu hasil pertanian kolaka juga mempunyai beberapa komoditas pertanian yang tak kalah hebatnya dengan kakao, tanahnya yang subur membuat tanaman pertanian maupun holtikultura bisa tumbuh subur di daerah ini, sebut saja cengkeh, merica, kelapa, dan juga beberapa tanaman lain seperti padi dan sayur sayuran.

Sebagai kota penghasil tanaman perkebunan, kabupaten kolaka memegang peran besar dari berbagai tanaman ekspor yang ada di Indonesia, contohnya saja ekspor buah kakao kabupaten kolaka di tahun 2016 mencapai **10 039 542,75** kg dari 12 kecamatan yang ada (badan pusat statistik kabupaten kolaka 2016). Ini membuktikan peran kabupaten kolaka sebagai eksportir yang mampu memenuhi permintaan pasar global akan kebutuhan tanaman perkebunan khususnya kakao. Sementara di tahun yang sama ekspor cengkeh kabupaten kolaka mengeksport tanaman cengkeh sebanyak **6 843 012,00** kg.

Dari berbagai tanaman pertanian yang ada di Sulawesi tenggara, kabupaten kolaka dapat memberikan sumbangsih besar terhadap jumlah ekspor dengan berbagai jenis tanaman yang dapat tumbuh dan dimanfaatkan oleh petani. Tanaman dengan komoditas utama seperti coklat dan cengkeh banyak ditanam dan di budidayakan oleh petani karena tanaman tersebut sangat mengandalkan harga pasar yang mengalami eskalasi, oleh karena itu, minat dari berbagai jenis tanaman yang dipilih petani memberikan dampak besar dari hasil yang mereka peroleh misalnya saja tanaman yang mempunyai harga yang sangat fluktuatif seperti kelapa hibrida, nilam, lada, dan kopi. Menurut data badan pusat statistik Sulawesi tenggara beberapa contoh tanaman pertanian yang banyak diminati oleh petani di Sulawesi tenggara sebagai berikut :

Kabupaten/Kota	Karet	Kelapa	Kelapa Sawit	Kopi	Lada	Kakao	Jambu Mete	Cengkeh	Kelapa Hibrida
1 Buton	0	2 325	0	1 026	94	3 055	6 100	549	190
2 Muna	0	4 612	0	397	73	10 588	25 362	0	0
3 Konawe	188	2 490	373	1 205	3 582	15 853	4 867	381	289
4 Kolaka	270	3 997	4 063	515	2 169	29 591	1 667	13 601	0
5 Konawe Selatan	242	5 177	436	1 376	3 252	20 316	15 780	704	2 101
6 Bombana	0	14 640	161	10 678	198	10 678	17 074	564	314
7 Wakatobi	0	1 202	0	40	0	30	613	17	15
8 Kolaka Utara	0	2 860	0	275	699	79 297	70	11 665	0
9 Buton Utara	0	5 363	0	146	86	2 712	6 172	767	12
10 Konawe Utara	0	2 109	267	499	165	3 992	4 727	1 590	0
11 Kolaka Timur	0	2 358	299	1 499	3 681	69 333	771	777	0
12 Konawe Kepulauan	0	4 553	0	22	730	3 461	5 552	942	0
13 Muna Barat	0	3 113	0	171	33	6 023	9 068	0	0
14 Buton Tengah	0	1 196	0	14	0	69	13 130	0	23
15 Buton Selatan	0	719	0	137	13	51	3 653	47	25
1 Kendarit	0	472	0	81	81	173	337,00	129	17
2 Babau	0	129	0	56	56	159	785,00	3	23
Sulawesi Tenggara	700	57 313	5 599	18 136	15 090	255 880	115 726	31 738	3 008

Gambar 1.1 Hasil pertanian Sulawesi tenggara 2019

(Sumber badan pusat statistik sulawesi tenggara)

Dari data di atas bisa di ambil kesimpulan bahwa tanaman dengan harga jual yang mengalami kenaikan secara menyeluruh sangat di minati oleh para petani, dengan kebanyakan minat petani akan tanaman cengkeh dan kakao membuat kolaka menempati posisi pertama dan posisi ketiga untuk kakao di bawah kolaka utara dan kolaka timur.

Sebelumnya kabupaten kolaka mempunyai luas wilayah kurang lebih 9,518 km² dengan ini, area pertanian rakyat kabupaten kolaka menjadi salah satu aset yang besar bagi pertanian dan penghasilan sebagian besar masyarakat kabupaten kolaka. Namun di tahun 2003 pemekaran kabupaten kolaka utara dan disusul kabupaten kolaka timur di tahun 2012 memberikan dampak pengurangan lahan yang ada di kabupaten kolaka. hasilnya lahan potensial yang berada di wilayah kolaka utara dan kolaka timur yang merupakan komoditas terbesar cengkeh dan kakao, harus memisahkan diri dengan wilayah administrasi yang berbeda.

Luas Areal, Produksi, dan Jumlah Kepala Rumah Tangga yang Mengusahakan Tanaman Kakao Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Kolaka, 2016

Kecamatan	2017					
	Luas Areal TBM (Ha)	Luas Areal TM (Ha)	Luas Areal TTM/TTR (Ha)	Jumlah Luas Areal (Ha)	Jumlah Petani Pekebun (KK)	Produksi (Kg)
010 Watubangga	980.20	1 340.65	840.85	3 161.70	1 150	440 000
011 Tanggetada	80	491	-	571	717	453 397
012 Toari	719	690.80	49.50	1 459.30	1 312	290 200
013 Polinggona	24.50	522.50	526	1 073	500	219 595
020 Pomalaa	-	-	-	-	-	-
030 Wundulako	494.95	274.30	240.05	1 009.30	1 006	163 730
031 Bauia	29.50	350.25	72.25	452	643	289 012.50
060 Kolaka	231.50	545.50	-	777	816	794 065
061 Latambaga	143	2 259	1 188	3 590	1 918	397 050
070 Wolo	127	3 358.50	1 622	5 107.50	3 668	1 828 186
071 Samaturu	2 465.08	4 561.17	2 173.24	9 199.49	6 162	2 309 000
072 Iwomendaa	67	2 382.15	741.85	3 191	3 203	2 270 000
7404 Kabupaten Kolaka	5 361.73	16 775.82	7 453.74	29 591.29	21 095	9 454 235.50

Gambar 1.2 luas areal perkebunan kakao di kabupaten Kolaka


(Sumber: Badan pusat stastik Kabupaten Kolaka)

Pemanfaatan sumber daya alam yang ada di kabupaten kolaka menjadi prioritas utama yang gencar di suarakan oleh pemerintah kabupaten kolaka, pasalnya kontur tanah yang dimiliki sebagian besar mampu memberikan manfaat yang lebih terutama di sektor pertanian kabupaten kolaka. karena karakteristik tanah yang ada di kabupaten kolaka terbentuk dari batuan skis dengan komposisi mineral fraksi pasir didominasi oleh kuarsa, sedangkan mineral liat tersusun dari kaolinit, ilit, vermikulit, dan interstratifikasi ilit-vermikulit Dengan ph berkisar (pH 4,60-5,41). Dengan ini, hasil pertanian dan perkebunan menjadi tulang punggung kurang lebih 34.160 orang yang berprofesi sebagai petani. Pasar tanaman perkebunan juga menjadi ladang usaha bagi para pengepul atau penghubung hasil tanaman menuju pabrik yang ada di dalam maupun luar negeri.

Dengan ini kabupaten kolaka bisa memberikan kontribusi besar bagi pertanian yang ada di sulawesi tenggara contohnya di pertanian kakao, sulawesi tenggara menduduki peringkat ke Di bawah provinsi. Kualitas kakao hasil kabupaten kolaka juga menjadi salah satu yang terbaik setelah kakao bali dan papua.

Luas areal tanaman kakao memiliki penguasaan lahan sangat luas dan jumlah petani pekebun tanaman kakao cukup besar di kabupaten kolaka. Produksi tanaman kakao cukup besar tetapi produktivitasnya masih relatif rendah. Menurut (Dhian Herdhiansyah dkk, 2012), rendahnya produktivitas kakao per hektar disebabkan karena: (1) adanya hama sehingga biji kakao sebagian rusak, dan (2) sebagian petani menanam kurang sesuai dengan pola tanam (jarak) ideal tanaman kakao. Diperkirakan upaya intensifikasi masih mampu meningkatkan produksi. Hasil kakao Kabupaten Kolaka seluruhnya masih dipasarkan dalam bentuk biji kakao non fermentasi untuk memenuhi ekspor terutama ke Amerika Serikat. Biji kakao ini dikenal dengan kualitas "asalan" karena disamping tidak difermentasi juga belum dilakukan kegiatan pasca panen dengan cara yang baik. Oleh karena itu pengolahan yang benar harus bisa disampaikan kepada para petani dengan media yang mudah di akses, sehingga kualitas hasil pertanian kabupaten kolaka bisa memberikan manfaat yang lebih. Pemanfaatan hasil perkebunan yang ada di kabupaten Kolaka belum sepenuhnya tersalurkan baik di seluruh wilayah penjurus kabupaten kolaka, menurut kepala dinas perkebunan kabupatenn kolaka Hasbir jaya razak, kurangnya jumlah pengolahan hasil tani di kabupaten kolaka sebagian besar masih di bawah naungan kelompok tani yang ada dengan jumlah yang sedikit, dibandingkan jumlah areal perkebunan yang ada. data dari sistem informasi manajemen penyuluhan mencatat hanya 11 kelompok tani yang ada dan beroperasi dalam pengolahan hasil perkebunan yang ada di kabupaten kolaka.

DATA KELOMPOK TANI HUTAN KAB. KOLAKA PROV. SULAWESI TENGGARA



No	NAMA KELOMPOK	No. Register	TANGGAL BERDIRI	KELAS	ALAMAT	KETUA
1	Soliwunto			Pemula	Kel. Analwoli, kec. Tanggetada Kelurahan Kecamatan	
2	Bina Baru		26-09-2016	Madya	Desa Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Provinsi Sulawesi Tenggara Kelurahan Kecamatan Latambaga	Nuridin
3	KTH Beringin HJau	74/01/14/1007/KTH.006/2011		Pemula	Kelurahan Ulunggolaka Kecamatan Latambaga	
4	KTH Bina Baru Uluamorini	74/01/14/1006/KTH.023/2016		Pemula	Kelurahan Induha Kecamatan Latambaga	
5	KTH Lembah HJau	74/01/14/1007/KTH.001/2011		Pemula	Kelurahan Ulunggolaka Kecamatan Latambaga	
6	KTH Lope Jaya	74/01/14/1007/KTH.004/2011		Pemula	Kelurahan Ulunggolaka Kecamatan Latambaga	
7	KTH Rimba Lestari	74/01/14/1007/KTH.007/2011		Pemula	Kelurahan Ulunggolaka Kecamatan Latambaga	
8	KTH SEJAHTERA TRIGONA	74/01/01/2006/KTH.340/2022		Pemula	Kelurahan Towua I Kecamatan Wundulako	
9	KTH Tunas Meohal	74/01/14/1007/KTH.002/2011		Pemula	Kelurahan Ulunggolaka Kecamatan Latambaga	
10	KTH Wana Lestari	74/01/14/1007/KTH.003/2011		Pemula	Kelurahan Ulunggolaka Kecamatan Latambaga	
11	KTH Wualae	74/01/14/1007/KTH.005/2011		Pemula	Kelurahan Ulunggolaka Kecamatan Latambaga	

Gambar 1.3 Jumlah kelompok tani yang ada di kabupaten Kolaka

(Sumber: Sistem informasi manajemen penyuluhan)

Pengenalan kabupaten kolaka sebagai kota dengan penghasil tanaman pertanian merupakan langkah yang tepat untuk menyasar generasi muda untuk mengembangkan minat dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di kabupaten kolaka. Pengetahuan generasi muda akan kekayaan alam kabupaten kolaka menjadi tolak ukur kemajuan pertanian kabupaten kolaka, dengan demikian peningkatan produktivitas pertanian bisa selalu meningkat di setiap tahunnya. Namun Kurangnya minat generasi muda untuk memanfaatkan alam menjadi kendala besar dikala pemerintah gencar melakukan kampanye tentang hasil sumber daya alam kabupaten kolaka, langkah langkah untuk menyasar generasi muda memerlukan pendekatan yang sesuai dengan minat dan kesukaan mereka.

Faktor globalisasi membuat semua menjadi serba mudah, pekerjaan kuno sebagai petani seringkali di anggap sepele karena identik dengan pekerjaan orang tua yang banyak menggunakan otot dan mempunyai hasil yang pas pasan sehingga kurang diminati oleh generasi muda. Namun, dengan potensi yang dimiliki kabupaten kolaka dengan mengandalkan pertanian dan perkebunan mampu memberikan hasil yang menjanjikan sebagai penghasilan utama rumah tangga. Dengan banyaknya ilmu yang bisa di dapatkan melalui media internet, kesan kuno dari petani sudah bisa di tepis sedikit demi sedikit. Pengetahuan petani dengan internet memberikan banyak sekali kemudahan dalam mengakses informasi yang mereka butuhkan, sebut saja pra- kiraan hasil jual beli pertanian bisa diketahui sebelum hasil pertanian mereka di jual yang hasilnya petani bisa menjual hasil tanamannya pada saat harga tinggi. Maka dari itu segala kemudahan yang dibutuhkan oleh para calon petani generasi muda sudah tersedia sangat mudah dan terjangkau untuk menjadi seorang petani di dalam mengelola hasil pertanian maupun produk olahannya.

Dalam meningkatkan potensi perkebunan yang ada di kabupaten kolaka sangat diperlukan sekali inovasi dan regenerasi, dimana masyarakat yang berada di kalangan tua dan muda harus memperhatikan ekosistem perkebunan yang baik sehingga bisa berdampak kepada nilai ekonomi jangka panjang yang dimiliki kabupaten kolaka. Maka dari itu pengolahan hasil perkebunan salah satu inovasi yang bisa meningkatkan nilai ekonomi yang lebih dalam pengolahan hasil perkebunan kabupaten kolaka.

Dengan perancangan ini, salah satu upaya dari pemerintah kabupaten kolaka dalam menaikkan potensi perkebunan bisa lebih mudah dan dapat memberikan dampak kepada sebagian besar masyarakat khususnya yang memiliki potensi dalam pengembangan hasil perkebunan.

Media video pembelajaran dipilih karena bisa didapatkan dengan mudah dan murah untuk petani dan wirausahawan yang ingin berkecimpung pada pengolahan hasil perkebunan khususnya kabupaten kolaka. Perancangan video yang dibuat akan berfokus kepada bagaimana video bisa menjelaskan proses pengolahan yang baik dan benar dan diisi oleh narasumber yang berkompeten dalam bidang pengolahan tani sehingga ilmu yang disampaikan bisa mudah dipahami. Salah satu strategi dalam perancangan video yang paling efektif adalah, bagaimana menempatkan posisi audiens bisa relate dengan visual yang kita tampilkan, maka dari itu berbagai elemen kehidupan yang ada di kabupaten Kolaka akan menjadi klip yang bisa dirasakan dari masyarakat dalam kehidupan sehari hari sehingga merasa dekat dan menaikkan motivasi para petani dengan menyajikan pengetahuan dan informasi dalam video pembelajaran ini.

1.2 Identifikasi Masalah

- Kurangnya minat masyarakat untuk memanfaatkan potensi hasil perkebunan dengan wirausaha tani yang ada di kabupaten kolaka
- Belum adanya media dan sosialisasi dari pemerintah kabupaten kolaka kepada masyarakat untuk memberikan edukasi mengenai pengelolaan hasil perkebunan
- Pengolahan hasil perkebunan kabupaten kolaka masih belum menjadi sektor usaha yang diminati dibandingkan beberapa kota di sekitarnya

1.3 Rumusan masalah

Bagaimana merancang video pembelajaran untuk meningkatkan daya tarik masyarakat mengelola hasil perkebunan yang ada di kabupaten kolaka

1.4 Batasan masalah

- Dalam perancangan ini, penulis akan membuat video pembelajaran mengenai hasil perkebunan yang ada di kabupaten kolaka yang akan di tinjau langsung oleh dinas terkait.

- Video pembelajaran yang dibuat menyasar kalangan muda untuk bisa berpartisipasi dalam pengembangan kabupaten kolaka sebagai kota penghasil dan pengelolaan hasil perkebunan.
- Dalam pembuatan video pembelajaran selain hasil perkebunan kabupaten kolaka juga akan mengambil unsur kedaerahan dan kebudayaan sebagai elemen yang terpadu di kehidupan masyarakat kabupaten kolaka.
- Video pembelajaran terbatas pada komoditas hasil perkebunan di kabupaten kolaka yaitu cengkeh dan kakao.

1.5 Tujuan

- Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai cara mengelola hasil pertanian dan wirausaha hasil tani dari komoditas pertanian yang ada di kabupaten kolaka seperti kakao dan cengkeh
- Meningkatkan minat generasi muda dalam mengelola hasil perkebunan di kabupaten kolaka
- Membantu pemerintah kabupaten kolaka untuk mensosialisasikan pengelolaan hasil perkebunan khususnya cengkeh dan kakao.

1.6 Manfaat

Dalam proses perancangan video iklan hasil pertanian kabupaten kolaka memiliki manfaat :

1.6.1 Manfaat bagi penulis

- Menambah pengalaman penulis dalam membuat video pembelajaran
- Menambah relasi dan hubungan baik dengan berbagai pihak yang terkait dalam pembuatan video iklan ini.

1.6.2 Manfaat bagi masyarakat kabupaten kolaka

- Memberikan pengetahuan mengenai kabupaten kolaka sebagai kota penghasil tanaman pertanian dan perkebunan baik untuk masyarakat kolaka maupun di luar kolaka
- Menaikkan motivasi para petani sebagai salah satu sumber penghasilan utama mereka dan di kenal oleh masyarakat luas

- Mempromosikan hasil pertanian dan perkebunan yang berasal dari masyarakat kabupaten kolaka untuk meningkatkan potensi pengelolaan hasil pertanian melalui video iklan ini.

1.6.3 Manfaat bagi instansi dan dinas yang terkait

- Memberikan media yang efektif sebagai upaya kampanye pemerintah dan dinas yang terkait dalam promosi pengelolaan hasil perkebunan
- Memperkenalkan pertanian kabupaten kolaka untuk menarik investor yang ingin melakukan pengelolaan hasil pertanian dan perkebunan kabupaten kolaka
- Menjadi sarana pemetaan lokasi kondisi pertanian dan perkebunan yang ada di kabupaten kolaka.

